

## Persepsi dan Kepuasan Mahasiswa pada Latihan Skills Lab di Fakultas Kedokteran Ukrida

Yasavati Kurnia, Marina A.Rumawas\*

\*UPT *Skills Lab* Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana  
Alamat Korespondensi Jl.Arjuna Utara No.6 Jakarta Barat 11510

### Abstrak

Sesuai dengan instruksi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Indonesia, agar setiap Fakultas Kedokteran di Indonesia negeri maupun swasta untuk menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Sejak tahun 2006, Fakultas Kedokteran Ukrida, telah merubah kurikulum lamanya menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Untuk kurikulum ini latihan keterampilan medik untuk para mahasiswa yang diselenggarakan pada Laboratorium Keterampilan Medik (*Skills Lab*) merupakan salah satu tulang punggung yang penting.

UPT *Skills Lab* Fakultas Kedokteran UKRIDA telah melaksanakan penelitian pada 147 mahasiswa FK UKRIDA yang telah menyelesaikan semester 7 dari keseluruhan fase pendidikan kedokteran dasar; untuk mengetahui persepsi dan kepuasan dari tiap latihan keterampilan medik yang diberikan pada tiap blok dari kurikulum berbasis kompetensi serta sarana-prasarana yang menunjang latihan tersebut.

**Kata kunci:** Kurikulum berbasis kompetensi, latihan keterampilan medik, ilmu kedokteran dasar

### *Student's perception and Satisfaction on Skills Lab Training at Ukrida Medical Faculty*

#### Abstracts

*In accordance to instruction from Dir.Jen Dikti, Perguruan Tinggi Indonesia, that every Medical Faculty either National or Private should implement Competent Base Curriculum.*

*Since 2006, The Medical Faculty of Krida Wacana Christian University (UKRIDA), change its curriculum to The Competent Base Curriculum. In this curriculum training of many medical skills for the student, perform in Skills Laboratory, is one of the backbone and important part of Competent Base Curriculum.*

*UPT Skills Lab of UKRIDA Medical Faculty, perform study to 147 students, who completed seventh semester of the basic medical science phase; to know their perception and satisfaction on the skills lab training given in each block of the Competent Base Curriculum, and the equipment to support the trainings.*

**Key words:** *Competent Base Curriculum, skills lab training, basic medical science.*

## Pendahuluan

Dirjen Perguruan Tinggi Indonesia telah mengeluarkan keputusan yang menginstruksikan kepada seluruh Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta untuk meimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) paling lambat mulai tahun 2006.

Fakultas kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) telah mempersiapkan penerapan KBK ini sejak tahun 2004, dengan persiapan menggodok kurikulum berbasis kompetensi yang akan diterapkan di FK UKRIDA dengan menelaah seluruh komponen dan masalah (analisis SWOT), serta mempersiapkan sarana prasarana penunjang, seperti ruang diskusi untuk PBL (*Problem Base Learning*), ruang laboratorium keterampilan medik (*Skills Lab*), dan alat-alat/ *dummies* masing-masing untuk kapasitas 10 orang mahasiswa.

Setelah berjalan tiga setengah tahun, dimana mahasiswa telah menyelesaikan semester 7, sebagai semester terakhirnya, maka UPT *skills Lab* memandang perlu untuk memperoleh data mengenai persepsi dan kepuasan para mahasiswa yang telah melalui seluruh latihan *skills lab* disetiap blok pada semester yang bersangkutan, agar dapat diketahui kekurangan-kekurangan serta asupan yang diperlukan untuk perbaikan sistem latihan ketrampilan ini, mengingat latihan keterampilan medik merupakan hal yang baru diterapkan.

## Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah latihan keterampilan medik yang telah disusun sesuai dengan blok yang bersangkutan telah cocok dan dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar pada KBK.
2. Untuk mengetahui apakah fasilitas pendukung *skills lab* FK UKRIDA, seperti; ruangan latihan, buku panduan, buku referensi lainnya serta alat-alat pembantu seperti manekin/*dummies* dan lain lain telah optimal.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan dan keterampilan para instruktur dalam melatih keterampilan *skills lab* telah memadai.

4. Untuk mengetahui metode evaluasi yang sesuai.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh setiap mahasiswa FK UKRIDA angkatan tahun 2006 yang untuk pertama kali menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan telah menyelesaikan 7 semester dari tahap Pendidikan Kedokteran Dasar.

## Hasil Penelitian

Kuesioner telah diisi oleh 147 mahasiswa yang telah berhasil menyelesaikan tahap pendidikan kedokteran dasarnya selama 7 semester yang terdiri dari 30 blok. Seperti diketahui kurikulum berbasis kompetensi (KBK) di FK UKRIDA diselenggarakan dalam 2 tahap yaitu Pendidikan Kedokteran Dasar, melalui Program Studi Sarjana Kedokteran (PSSK) selama 7 semester, dilaksanakan di kampus FK UKRIDA dan Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD), selama 1 ½-2 tahun yang berupa kepaniteraan di berbagai Rumah Sakit Pendidikan FK UKRIDA dan jejaringnya. Latihan keterampilan medik yang dirancang oleh UPT *Skills Lab* bersama dengan Dekan FK UKRIDA, *Medical Education Unit* (MEU) beserta para pakar lainnya telah sedapat mungkin menyesuaikan tiap latihan keterampilan medik yang sesuai atau ada hubungannya dengan blok yang bersangkutan, misalnya pada blok 25 yaitu latihan ketrampilan medik yang diberikan adalah; pemeriksaan kehamilan (LEOPOLD *maneuver*), memimpin persalinan, melakukan episiotomy dan menjahit lukanya, latihan pemeriksaan *PAP's smear* serta keterampilan pemasangan IUD. Latihan keterampilan yang dirancang juga disesuaikan dengan tuntutan keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang dokter umum dengan pegangan pada SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia). Dari kuesioner yang dijawab mahasiswa didapat 63.44% setuju dan puas dengan jenis latihan yang telah dilakukan yang dikaitkan dengan kepentingan blok bersangkutan, 24.13% nya

sangat setuju, 7.80% tidak setuju dan hanya 4.85% yang tidak setuju.

Dalam rangka penyelenggaraan latihan keterampilan ini, pokok penting yang dirasakan oleh UPT *Skills Lab* ialah kemampuan yang adekuat dari para instruktur untuk memimpin latihan keterampilan tersebut. Untuk itu setiap latihan keterampilan akan didahului oleh *briefing* yang akan disampaikan oleh para pakar yang terkait dengan latihan yang bersangkutan yang diberikan kepada para instruktur yang telah ditunjuk untuk memimpin latihan keterampilan yang bersangkutan. Selain itu UPT *Skills Lab*

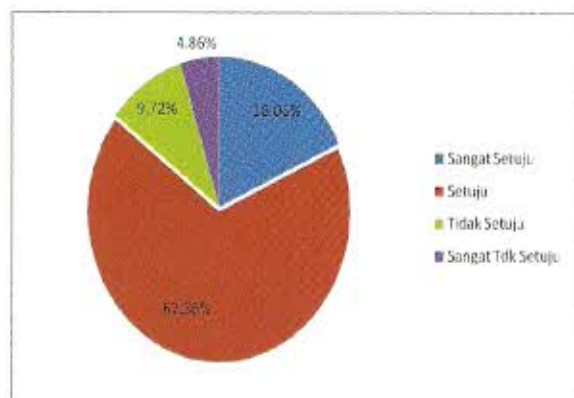
juga telah melengkapi proses pembelajaran dengan membuat buku panduan untuk setiap latihan keterampilan medik yang akan diberikan, sehingga mahasiswa dapat mempelajarinya, sebelum melaksanakan latihan.

FK UKRIDA memiliki 24 ruang *skills lab* yang terletak dalam satu lantai, yang dapat dipakai untuk melakukan segala latihan medik (*multi-purpose*) untuk kapasitas 10 orang mahasiswa disertai kelengkapan alat alat bantu manekin/*dummies* dll.

Tabel 1. Kepuasan Mahasiswa Pada Latihan Keterampilan Medik (*Skills Lab*)

Nama	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tdk Setuju
Keahlian instruktur cukup baik	20.83	58.33	15.97	4.87
Buku Panduan adekuat	14.18	66.89	13.10	5.53
Ruang <i>Skills Lab</i> cukup baik	11.26	57.75	24.65	6.34
Jumlah alat memadai	11.11	48.61	31.94	8.34
Variasi alat	18.18	60.83	16.78	4.21

Selain itu menjawab pertanyaan apakah para instruktur sudah memiliki persamaan persepsi dan standar ilmu untuk melatih keterampilan medik yang harus dibimbingnya.



Gambar 1. Keterampilan Instruktur dalam Memberikan Latihan Keterampilan Medik

Dalam bimbingan latihan keterampilan medik/*skills lab* ini, semua latihan dipandu dengan menggunakan *Check list*, sehingga selain memudahkan para instruktur untuk mengingat, juga untuk menyamakan persepsi sehingga setiap instruktur diharapkan memberikan latihan keterampilan yang sama dengan mengikuti tiap petunjuk di *Check list*. 68.53% mahasiswa setuju dan 20.28 sangat setuju *Check list* yang digunakan untuk latihan keterampilan selama ini cukup baik sebagai panduan. Meskipun tidak menutup mata masih adanya beberapa instruktur yang “menyeleweng” dari *Check list*nya. Untuk mengatasi permasalahan ini maka UPT *Skills Lab* berencana untuk membuat DVD yang berisi latihan keterampilan yang dikehendaki berdasarkan *text book*. Pemeriksaan fisik dan kologium ilmu masing-masing, sehingga perbedaan persepsi dari para instruktur dan pakar dapat diatasi.

Selama ini telah dilakukan ujian setiap latihan keterampilan selesai pada blok yang bersangkutan, dan 74.31% mahasiswa setuju bahwa ujian *skills lab* ini akan memberi asupan yang berarti dalam menghadapi ujian OSCE (*Objective Structure Clinical Examination*) kelak.

## Kesimpulan

Latihan keterampilan medik/.skills lab ditenggarai sebagai tulang punggung dari kurikulum berbasis kompetensi, dimana sejak 2006 FK UKRIDA telah mengimplementasikan KBK , dimana telah dibentuk UPT *Skills Lab* FK UKRIDA yang bertugas menyelenggarakan seluruh kegiatan keterampilan medik di tiap blok. Dari hasil penelitian survey ini, UPT *Skills Lab* FK UKRIDA mendapat asupan berharga yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk usaha-usaha perbaikan dimasa mendatang.

## Saran

1. UPT Skills lab harus terus mengikuti perkembangan kemajuan latihan keterampilan medik dengan mengikuti *workshop*, seminar dll. serta menjalin kerjasama dengan FK lain untuk berbagi ilmu dan pengalaman.
2. Perbaiki organisasi UPT *Skills Lab* dengan lebih banyak anggota yang

menangani antara lain bidang materi dan sarana-prasarana.

3. UPT-*Skills Lab* harus bekerja sama dengan UPT OSCE dengan baik agar ujian OSCE berlangsung dengan baik terutama dalam rangka persiapan Ujian OSCE Nasional.

## Daftar Pustaka

1. Johaques,AJ. Philosophy, Concepts and Theories of Competency-Based Medical Education. Dalam Lokakarya Perumusan Kompetensi Dokter dan Kurikulum Inti Pendidikan Dokter. Yogyakarta 2004.
2. Kreseman,CAN. Implimentation of Competence-Based Medical Education. Dalam Lokakarya Perumusan Kompetensi Dokter dan Kurikulum Inti Pendidikan Dokter. Yogyakarta, 2004
3. Bartholomeus,P. The Skills Lab Method. Universiteit Maastricht.2004